

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui studi deskriptif. Menurut Arikunto, dkk (2019) penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan karakteristik atau keadaan suatu fenomena secara terperinci. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Untuk menganalisis hasil penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan data numerik dan metode statistik untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi. Pendekatan ini berfokus pada pengukuran kuantitatif dan penggunaan statistik untuk menarik kesimpulan objektif dari data yang dikumpulkan (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk mengungkapkan hubungan antar variabel melalui studi korelasi atau regresi untuk menguji hipotesis tertentu. Rumusan masalah dalam penelitian ini menuntut peneliti untuk melakukan komunikasi yang intensif dengan sumber data, dalam rangka eksplorasi mengenai masalah yang diteliti. Penelitian ini merupakan upaya untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena dan gejala-gejala yang terjadi terhadap peningkatan literasi masyarakat Desa Cidugaleun Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya termasuk bagaimana pengelolaan TBM Ligar Luang yang kemungkinan berpengaruh terhadap tingkat literasi masyarakat itu sendiri.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dicari informasinya dengan tujuan untuk ditarik suatu kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan TBM Ligar Luang Desa Cidugaleun Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya, diantaranya:
 - a. Pengelolaan sumberdaya manusia
 - b. Pengelolaan Keuangan
 - c. Pengelolaan sarana dan prasarana
 - d. Pengelolaan layanan dan program
- 2) Peran TBM Ligar Luang dalam meningkatkan literasi masyarakat Desa Cidugaleun Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya, diantaranya:
 - a. Sebagai sumber pengetahuan
 - b. Sebagai tempat untuk memperluas wawasan
 - c. Sebagai tempat untuk melatih keterampilan
 - d. Sebagai tempat edukasi dengan suasana menyenangkan

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan gejala atau satuan yang akan diteliti. Populasi terdiri dari objek, atau elemen yang menjadi fokus penelitian atau analisis. Dalam konteks penelitian, populasi merujuk pada himpunan individu, objek, atau kejadian yang menjadi fokus penelitian. Populasi mencakup semua elemen yang memiliki karakteristik yang relevan dengan topik penelitian. Dalam banyak kasus, populasi adalah kelompok yang lebih besar dari mana sampel diambil untuk mewakili populasi tersebut. Dalam penelitian, penting untuk memahami populasi yang tepat karena hasil penelitian akan digeneralisasi ke populasi tersebut. Oleh karena itu, pemilihan populasi yang tepat adalah langkah kunci dalam desain penelitian yang baik (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua variabel yang memiliki andil dalam upaya peningkatan literasi masyarakat Desa Cidugaleun melalui TBM Ligar Luang, yang dijadikan responden yaitu pengelola TBM Ligar Luang, masyarakat Desa Cidugaleun Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya yang mengunjungi TBM Ligar Luang, dan Kepala Desa Cidugaleun.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Populasi	Jumlah Populasi (orang)
1.	Pengelola TBM Ligar Luang	5
2.	Masyarakat Pengunjung TBM Ligar Luang	60
3.	Kepala Desa Cidugaleun	1
Jumlah		66

3.3.2 Sampel

Dalam konteks penelitian, sampel merujuk pada sekelompok individu, objek, atau unit yang diambil dari populasi yang lebih besar untuk mewakili populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan karena seringkali tidak mungkin atau tidak praktis untuk mengumpulkan data dari seluruh populasi yang ingin diteliti (Sugiyono, 2019).

Sampel dalam penelitian ini adalah pengelola TBM Ligar Luang, masyarakat pengunjung TBM Ligar Luang, dan Kepala Desa Cidugaleun. Pengambilan sampel pengelola TBM Ligar Luang digunakan dengan teknik *purposive sampling* dengan tujuan untuk memilih sampel yang dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Maka dari itu, diambil sampel 1 orang yaitu Ketua TBM Ligar Luang sebagai informan kunci.

Selanjutnya pengambilan sampel masyarakat pengunjung TBM Ligar Luang dilakukan dengan teknik *random sampling* yaitu pengambilan sampel masyarakat pengunjung secara acak dari setiap populasi yang akan dijadikan responden. Jumlah masyarakat pengunjung TBM Ligar Luang yang diambil sebagai sampel berdasarkan pertimbangan atau data rata-rata jumlah kunjungan per bulan yaitu sebanyak 60 orang dengan diambil 50% dari jumlah pengunjung per bulan yaitu 30 orang responden.

Kemudian untuk informan Kepala Desa 1 orang dikarenakan merupakan jabatan struktural pemerintahan desa yang bersifat tunggal. Untuk lebih jelasnya keseluruhan sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Responden	Populasi	% Sampel	Jumlah Sampel
1	Pengelola TBM	5 orang	20%	1
2	Masyarakat Pengunjung TBM	60 orang/bulan	50%	30
3	Kepala Desa	1 orang	100%	1
Jumlah				32

3.4 Teknik Pengambilan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan disertai dengan pencatatan-pencatatan hasil pengamatan yang berguna untuk pengolahan data dan laporan penelitian. Proses ini berlangsung dengan pengamatan yang meliputi melihat, merekam, menghitung, mengukur, dan mencatat kejadian. Observasi bisa dikatakan merupakan kegiatan yang meliputi pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Tahap observasi diyakini sebagai tahapan paling awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan berlandaskan fenomena yang terkait dengan objek penelitian (pelaku).

2. Wawancara (*Interview*)

Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang sangat relevan adalah dengan wawancara. Wawancara merupakan kegiatan untuk menggali informasi dengan cara tanya jawab secara lisan terhadap suatu objek atau peristiwa. Kelebihan dari teknik ini adalah narasumber tidak dibatasi dalam menjawab pertanyaan (tidak seperti angket) sehingga peneliti bisa membaca secara langsung respon berupa ekspresi, gesture, kapasitas berfikir, dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti.

3. Kuesioner

Teknik ini dilakukan sebagai alat untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan lembar pertanyaan kepada masyarakat pengunjung yang dijadikan sampel penelitian.

4. Studi Literatur

Studia tau teknik ini digunakan untuk memperoleh landasan teoretis, dan digunakan untuk mendapatkan konsep relevan dengan penelitian yang dilakukan. Teknik studi literatur dapat dilakukan melalui mempelajari buku-buku, jurnal-jurnal, atau artikel-artikel lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang dibahas baik sebagai dasar teori maupun sebagai pembanding. Hasil studi literatur diletakkan di kajian teori sebagai argumen penguat bagi penelitian yang dilakukan.

5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan aktivitas mencari data mengenai hal-hal atau variable-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, dan dokumen-dokumen yang lainnya. Metode dokumentasi ini merupakan sumber non manusia yang cukup bermanfaat karena telah tersedia sehingga relatif akamurah pengeluaran biaya untuk memperolehnya, keuntungan lainnya yaitu data yang diperoleh lebih akurat sebagai cerminan situasi atau kondisi yang sebenarnya,serta dapat dianalisis secara berulang-ulang tanpa mengalami perubahan.

3.5 Instrumen Penelitian

Berikut ini adalah jenis-jenis pedoman yang digunakan peneliti sebagai instrument penelitian dalam rangka melakukan pengumpulan data di lapangan:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi disusun oleh peneliti dengan tujuan untuk menjadi acuan agar mempermudah saat proses pengumpulan data penelitian. Contoh pedoman observasi adalah sebagai berikut:

- (1) Lokasi Penelitian
 - a) Desa :
 - b) Kecamatan :

- c) Kota/Kabupaten :
- (2) Batas Desa/Kelurahan
 - a) Utara :
 - b) Selatan :
 - c) Timur :
 - d) Barat :

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini berisi daftar pertanyaan yang telah memuat tema-tema dan alur pembicaraan sebagai pedoman untuk mengontrol jalannya proses wawancara. Berikut contoh pedoman wawancara dalam penelitian ini:

- a) Hal apa saja yang mendasari bapak/ibu mendirikan TBM Ligar Luang?
- b) Kapan bapak/ibu mendirikan TBM Ligar Luang?
- c) Apa saja yang menjadi program dan layanan TBM Ligar Luang?
- d) Kapan biasanya kegiatan-kegiatan di TBM Ligar Luang dilaksanakan?
- e) Bagaimana dampak dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di TBM Ligar Luang terhadap literasi masyarakat Desa Cidugaleun?

3. Pedoman Kuesioner

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dilakukan dengan cara memberi lembar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Contoh isi dari lembar kuesioner adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah anda mengetahui keberadaan TBM Ligar Luang?
 - a. Sangat mengetahui
 - b. Mengetahui
 - c. Kurang mengetahui
 - d. Tidak mengetahui
- 2) Apakah anda sering mengunjungi TBM Ligar Luang?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Belum pernah

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana. Teknik pengambilan data dimaksudkan agar data hasil penelitian cepat mengungkapkan jawaban dari tujuan penelitian. Sedangkan

tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dengan cara menghitung persentase dari setiap Tanggapan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase dari Tanggapan (\%)} = \frac{\text{Jumlah frekuensi jawaban}}{\text{Jumlah sampel}} \times 100$$

Setelah data diolah dengan mencari presentase dari masing-masing Tanggapan. Selanjutnya akan dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut ini:

- 0% = tidak ada sama sekali
- 1 - 24% = sebagian kecil
- 25 - 49% = kurang dari setengah
- 50% = setengahnya
- 51 - 74% = lebih dari setengah
- 75 - 99% = sebagian besar
- 100% = seluruhnya

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam suatu penelitian, diperlukan penyusunan langkah-langkah penelitian yang terstruktur dan sistematis guna menjadi acuan pelaksanaan penelitian. Langkah-langkah penelitian juga berguna bagi keberlangsungan penelitian agar sesuai *timeline* yang ditentukan. Berikut langkah-langkah dalam penelitian ini.

1. Tahap Persiapan
 - a. Mencari permasalahan
 - b. Observasi lapangan I
 - c. Melakukan studi literatur
 - d. Membuat rumusan masalah
 - e. Mengajukan judul
 - f. Menyusun proposal penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan observasi II
 - b. Mengambil data

- c. Melakukan wawancara
 - d. Mengumpulkan dan memilah data
 - e. Melakukan pengolahan data
3. Pembuatan Penyelesaian

Pembuatan laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2022 sampai Juni 2023 di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ligar Luang, Desa Cidugaleun Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3.3
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Mencari permasalahan	■																
2	Observasi		■															
2	Studi Literatur		■	■														
3	Membuat rumusan masalah				■													
4	Mengajukan judul penelitian				■													
5	Penyusunan Proposal penelitian					■	■											
7	Ujian Proposal							■										
8	Pengumpulan Data								■									
9	Pengolahan dan Analisis Data									■	■							
10	Penyusunan Naskah Skripsi											■	■	■	■	■		
12	Sidang Skripsi																■	
13	Penyerahan naskah skripsi																	■

Sumber: Hasil Analisis, 2023